



Dampak Literasi Digital terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam pada Remaja Muslim di Media Sosial

Titania Rahima¹, Duwi Agustin², Muhammad Rizky Fadlan³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : titaniarahima8@gmail.com¹ , sduwiagustin@gmail.com² , mrizkyfadlanlubis2002@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received Oktober 01, 2025

Revised Oktober 13, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

Keywords:

Digital Literacy of Muslim Youth

ABSTRACT

The development of digital literacy in the modern era has made it easier for teenagers to access information, develop their potential, and communicate without limitations of space and time. In the world of education, digital literacy plays an important role in supporting the learning process and development of knowledge, both for educators and students. However, this technological advancement also has negative impacts, such as the misuse of digital media and the spread of hoax information that can mislead the public, especially teenagers. In the context of Islam, social media is the main means for Muslim teenagers to learn Islamic teachings. Although it provides wide and easy access, the Islamic content that is spread often does not come from credible sources, so it has the potential to cause misunderstandings of Islamic teachings. The lack of digital literacy among Muslim teenagers worsens this condition due to the low ability to verify information. Therefore, digital literacy learning is an urgent need to equip the younger generation with the skills to filter and evaluate information critically in order to support a true and complete understanding of religion.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received Oktober 01, 2025

Revised Oktober 13, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

Kata Kunci:

Literasi Digital Remaja Muslim

ABSTRAK

Perkembangan literasi digital di era modern telah memberikan kemudahan bagi remaja dalam mengakses informasi, mengembangkan potensi, serta berkomunikasi tanpa batasan ruang dan waktu. Dalam dunia pendidikan, literasi digital berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Namun, kemajuan teknologi ini juga membawa dampak negatif, seperti penyalahgunaan media digital dan penyebarluasan informasi hoaks yang dapat menyesatkan masyarakat, khususnya remaja. Dalam konteks keislaman, media sosial menjadi sarana utama bagi remaja Muslim untuk mempelajari ajaran Islam. Meskipun memberikan akses yang luas dan mudah, konten keislaman yang tersebar seringkali tidak bersumber dari pihak yang kredibel, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahanpahaman terhadap ajaran Islam. Kurangnya literasi digital di kalangan remaja Muslim memperburuk kondisi ini karena rendahnya kemampuan dalam memverifikasi informasi. Oleh karena itu, pembelajaran literasi digital menjadi kebutuhan mendesak untuk membekali generasi muda dengan keterampilan menyaring dan mengevaluasi informasi secara kritis demi mendukung pemahaman agama yang benar dan utuh.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



**Corresponding Author:**

Titania Rahima

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: titaniarahima8@gmail.com**PENDAHULUAN**

Di era digital literasi saat ini yang berkembang sangat pesat memudahkan para remaja untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki secara luas tanpa dibatasi ruang dan waktu, Digital literasi saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan baik pendidik ataupun peserta didik, selain dari itu digital lirasi saat ini juga memberikan kemudahan untuk berkomunikasi jarak jauh. Teknologi yang dapat membantu serta memberikan kemudahan kepada pengguna juga memiliki dampak positif dan negatif dalam ranah pendidikan. Seperti halnya dialami remaja dengan kemajuan teknologi anak usia remaja juga mendapatkan dampak yang negatif yang mengakibatkan remaja menyalagunakan alat teknologi. Media sosial menjadi media favorit dalam penyebaran informasi di era digital. Berbagai informasi yang berbau hoax menyebar dengan sangat cepat dan menimbulkan keresahan dikalangan Masyarakat (Ummah, 2019).

Penting adanya literasi digital untuk menyaring informasi yang akan dikonsumsi oleh masyarakat. Literasi digital tujuannya sebagai keterampilan dasar atau kemampuan untuk menggunakan komputer dengan percaya diri, aman dan efektif, termasuk, kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak perkantoran seperti pengolah kata, email dan perangkat lunak presentasi, kemampuan untuk membuat dan mengedit gambar, audio dan video, dan kemampuan untuk menggunakan browser web dan mesin pencari Internet. Ini adalah keterampilan yang harus dapat diasumsikan oleh guru dari mata pelajaran lain di sekolah menengah, sebagai analog dengan kemampuan membaca dan menulis. Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan efek positif dan negatif kepada masyarakat. Pembelajaran literasi digital tidak bisa dielakkan lagi. Artikel ini menyajikan gagasan awal dampak literasi digital dan tantangan dalam pembelajaran bahasa terkait dengan penerapan literasi digital (sari et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara umat Muslim memahami dan mendalami ajaran Islam. Media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook kini menjadi platform utama bagi remaja Muslim dalam mencari informasi keislaman. Berbagai konten dalam bentuk ceramah, diskusi, hingga kajian interaktif memberikan kemudahan bagi mereka untuk mengakses ajaran Islam (Missouri et al., 2024) tanpa harus bergantung pada pembelajaran konvensional di masjid atau sekolah. Namun, di balik kemudahan ini, muncul tantangan besar terkait validitas dan keabsahan informasi yang beredar. Tidak semua konten keislaman di media sosial berasal dari sumber yang kredibel, dan banyak di antaranya mengandung misinformasi atau bahkan disinformasi yang dapat menyesatkan pemahaman remaja terhadap ajaran. Kurangnya literasi digital di kalangan remaja Muslim semakin memperburuk situasi ini, karena mereka cenderung menerima informasi secara mentah tanpa melakukan verifikasi lebih. Akibatnya, terjadi kesalahpahaman dalam memahami konsep-



konsep dasar Islam, termasuk akidah, fiqh, dan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam agama.(Missouri et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis melalui studi Pustaka (*library research*). Metode ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari berbagai teori dari literatur yang dengan cara mencari sumber sumber dan merekonstruksi informasi dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah ada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Literasi digital

Merupakan kemampuan untuk mengetahui dan mengakses sebagai informasi yang ingin diketahui dari berbagai sumber yang disajikan melalui computer, laptop ataupun HP. Dan Adapun demikian dari university's Graduate Learning Outcome 3, berpendapat bahwa literasi digital adalah pemanfaatan teknologi untuk menemukan, mengakses serta menyebarluaskan informasi ataupun berita- berita alam dunia digital. Literasi digital merupakan kemampuan dalam memanfaatkan alat teknologi yang saat ini sedang berkembang untuk mendapatkan informasi, menganalisis, menilai, bahwa dapat mengevaluasi informasi dengan menggunakan digital. Liter, seperti alat alatasi digital merupakan sebuah pengetahuan , kemampuan dan kecepatan dalam mengakses media digitalisasi, seperti alat alat komunikasi terbaru atau jaringan internet dalam menemukan , mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan informasi, membuat informasi, serta dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik,bijak, cerdas, cermat, tepat, dan sesuai dengan peraturan atau hukum yang telah ditentukan, salah satu respon positif dari perkembangan teknologi yang berkembang pesat diseluruh Masyarakat dunia adalah literasi digital yang mampu memberikan informasi secara tepat dengan jangkauan yang luas digital literasi ini memiliki kecendrungan dengan keterampilan dan selalu focus pada aspek aspek social dan kognitif dalam dunia digital juga mendukung Masyarakat dunia, khususnya pada para remaja untuk mewujudkan dan meningkatkan keinginan budaya baca sebagai jembatan pengetahuan.jadi literasi digital ini memberikan dampak kepada seluruh Masyarakat dunia baik orang tua, anak anak, ataupun remaja sehingga memiliki kemampuan dalam kecakapan dalam mengakses media digital (Missouri et al., 2024), dan ini juga sangat membantu para anak anak dan remaja baik dalam kehidupan sehari hari maupun dalam pendidikan.

Hal itu dunia digital saat ini internet menjadi kebutuhan para remaja, belakangan ini generasi milenial merupakan generasi yangsangat dekat pada dunia digital. Dan ini disebabkan oleh perkembangan zaman internet yang menghadirkan berbagai cara komunikasi atau berinteraksi serta bersosialisasi secara mudah dan cepat disertai dengan adanya dukungan fitur fitur yang menarik perhatian para pengguna internet. Akan tetapi dikalangan remaja bukan saja memberikan dampak positif akan tetapi juga dampak negative seperti yang diungkapkan oleh retnowati pada tahun 2015 bahwa penggunaan yang baik dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi, akan tetapi sebaliknyapun penggunaan yang buruk dapat berakibat



negative terhadap seorang remaja. Jadi cara memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang baik akan merasakan dampak yang dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi.

Dampak positif

Dengan perkembangannya literasi media digital ini mampu sangat diharapkan untuk membawa dan mencipta perubahan positif terhadap pengguna khususnya bagi remaja, literasi digital ini mampu mengubah pola pikir remaja dapat lebih bijak dalam penggunaan dan pemanfaatan media digital. seperti yang dikemukakan oleh Jenkins pada tahun 2009 mengatakan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam literasi digital . yang pertama keahlian teknis dengan perkembangan dunia digital yang memanfaatkan dengan baik akan melatih para remaja untuk memiliki kemampuan dalam keahlian teknis. Yang kedua literasi budaya cetak dengan tahapan ini remaja dapat belajar sehingga memiliki kemampuan untuk menulis dan membaca dimedia cetak, dan sebagai remaja tidak harus memiliki buku cetak ataupun datang keperpustakaan atau ke toko buku, karena semua telah tersedia oleh internet maupun aplikasi aplikasi. Yang ketiga remaja dapat belajar sehingga memiliki kemampuan meneliti, remaja dapat belajar dan dapat mengetahui dari berbagai sumber seperti artikel, buku, dan menggabungkan dan menganalisis informasi sehingga remaja dapat membedakan mana informasi yang bersifat fakta ataupun bersifat bersifat opini yang melatih diri remaja untuk membangun argument menjadi kemampuan yang harus dimiliki.

Dampak negatif

B. Ngafisi mengatakan bahwa teknologi mampu membuat manusia menjadi generasi menunduk dengan berkembangannya teknologi secara cepat mampu memberikan dampak kepada manusia yang menggunakannya dan seolah olah terikat sehingga pengguna tersebut tunduk pada teknologi. Hal ini telah diamati oleh vikor deni siregar dalam segala hal bahwa, Tingkat perkembangan efektifitas remaja berpengaruh buruk dengan penggunaan smartphone atau digital secara tepat dengan perkembangan digital literasi dan kecanggihan zaman , teknologi – teknologi yang berukuran kecil pun bisa memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap remaja. Adapun beberapa masalah yang sering terjadi pada remaja diera digital ialah: yang pertama game online, yang kedua, penyebaran berita hoax dan sara yang ketiga kecanduan internet. Hal ini dapat perubahan sikap pengaruh psikologi {media social}. Remaja yang kecanduan internet awalnya mencari kenikmatan dan kesenangan bahkan tidak mampu lepas dari kebiasaan tersebut. Menurut Ma'rifatul Laili dan nuryono mengungkapkan pendapatnya tentang kecanduan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan terus menerus walaupun itu memberikan konsenkuensi dampak negatifnya. (Ermalyona & Hermawan, 2025) Nilai-Nilai Islam Pada Remaja Muslim di Media Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media social berperan penting dalam memperkenalkan nilai-nilai islam kepada remaja atau generasi muda, namun dengan variasi pemahaman yang dipengaruhi oleh kualitas konten dan sumbernya. Berikut adalah temuan utama:

1. Peran komunitas dalam mendukung pemahaman islam: komunitas daring Islami berperan sebagai pendukung penting bagi individu yang ingin memperdalam pemahaman agama. Dan kegiatan seperti kajian online, sesi tanya jawab, dan berbagi pengalaman menjadi fondasi untuk membangun solidaritas dan pembelajaran kolektif.



2. Akses informasi Islami yang luas dan cepat : generasi muda mengakui bahwa media social memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi keislaman dari berbagai sumber , termasuk tokoh agama yang dipercaya. Konten video pendek dan grafis visual menjadi favorit karena mudah dipahami dan menarik perhatian.
 3. Transformasi pribadi melalui inspirasi konten Islami: beberapa peserta penelitian mengungkapkan bahwa mereka mengalami perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir setelah mengakses konten Islami dimedia social. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mendekatkan diri kepada allah dan menjalankan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.
 4. Pengaruh gaya hidup digital; media social juga memperlihatkan sisi negatif , salah satunya seperti tergesernya focus pada ajaran islam akibat dominasi konten non religius yang lebih popular dan mendistraksi perhatian.
 5. Motivasi untuk mendalami islam lebih lanjut : meskipun ada keterbatasan , banyak remaja yang termotivasi untuk mempelajari islam lebih dalam , melalui sumber lain seperti kajian secara langsung, melalui buku, dan diskusi dengan ulama.
- C. Secara keseluruhan , media social memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai dikalangan remaja maupun generasi muda. Namun, tantangan yang ada harus diatasi melalui Pendidikan literasi digital dan keterlibatan aktif tokoh agama. Dengan pendekatan yang tepat, media social dapat menjadi alat efektif dalam mendukung penyebaran ajaran islam yang bener dan komprehensif.(Asraf, 2024) Problematika remaja muslim di media social.

Dikalangan remaja sekarang menggunakan media social yang memiliki dampak terhadap kesehatan mental generasi muda. Seorang ilmuwan pernah mengatakan bentuk kebudayaan suatu bangsa dapat ditentukan oleh budaya yang dianut remajanya sebab kelak mereka akan memimpin masa depan negara tercinta ini. Media social ialah media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi waktu dan ruang. Dan media social ini , memiliki banyak kegunaan, dimulai dari membagikan konten entah itu berupa tulisan, foto, video, dan sebagainya. Meskipun memiliki banyak manfaat media social juga berdampak negative terhadap mental remaja, salah satunya ialah perasaan perbandingan diri yang terus menerus dari satu yang lain. Hingga kini kita temui problem-problem yang terjadi di sekitaran kita terutama dikalangan media social seperti:

1. Tekanan media social,

Remaja sering merasa perlu memenuhi standar bermedia social untuk tetap eksis . contohnya seperti banyak dikalangan kita remaja muslim yang membuat foto, video yang dilarang oleh islam, seperti mengedit edit foto dan membuat video tik tok yang tidak pantas untuk diperluaskan disosmed.

Karena merasa bahwa jumlah like dan komentar pada postingan mereka sebagai bentuk ukuran popularitas viewers yang seharusnya tidak sesuai dengan kemampuan remaja itu sendiri.

2. Kesehatan mental,

Tidak sedikit dari remaja sekarang yang mengalami masalah mental. Dan penyebabnya , berbeda beda seperti kandasnya hubungan kedua orang tua,



perubahan hormonal, atau trauma. Hal ini dapat memicu tekanan academic yang berlebihan juga dapat menghilangkan keseimbangan dalam kehidupan remaja sehingga mengorbankan waktu dan kegiatan social yang biasa dilakukan anak seusianya seperti hobi atau relaksasi dan lain sebagainnya.

3. Tekanan akademik

Harapan orang tua atau guru terkait masalah akademik yang harus selalu unggul. Remaja sering kali merasa perlu untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap mata Pelajaran sebab, nilai dianggap sebagai ukuran keberhasilan dan kecerdasan mereka untuk masuk ke jenjang universitas atau studi yang sesuai akan harapan orangtua atau guru.

4. Menyalahgunakan obat-obat terlarang dan alcohol.

Remaja sekarang banyak rasa ingin tahu, tekanan pergaulan, bahkan cara untuk mengatasi stres dapat membawa remaja kepada hal-hal yang terlarang. Apalagi untuk remaja muslim harus bisa menjaga dari hal itu karena islam sangat melarang perbuatan perbuatan yang tidak baik. Maka dari itu. Dukungan emosional dan komunikasi terbuka terutama orang tua sangatlah penting membantu remaja mengatasi tekanan dan menentukan cara sehat untuk mengelola stres.

D. Solusi islam dalam mengatasi problematika remaja muslim dimedia social.

Saat ini banyak sekali problematika para pemuda dimedia social mulai dari problem percintaan, Pendidikan, keluarga, persahabatan, karir, pergaulan, dan lain-lain. Media social saat ini bisa dikatakan sebagai tempat untuk mencurahkan segala masalah yang sedang terjadi di dalam hidup kita, tetapi terkadang masalah tersebut juga bisa datang karena media social. Bagaimana Solusi islam dalam mengatasi masalah problematika remaja sebagai berikut:

1. Memiliki pendirian dan control diri untuk tidak melakukan hal-hal problematika yang dilakukan pemuda sekarang, contohnya seperti meminum minuman keras. Islam sangat tidak suka dengan itu, jika sudah terlanjur melakukannya maka harus memiliki niat untuk bertaubat dan memperbaiki diri kedepannya. Niat adalah hal yang terpenting jika kita memiliki niat dan bersungguh-sungguh maka Allah akan memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal.
2. Memberikan dukungan serta pengawasan kepada pemuda yang sedang mengalami masalah, terutama dukungan dari orang-orang terdekat seperti ibu, ayah, kaka, adik, atau saudara lainnya.
3. Memilih pertemanan. Pertemanan dan pergaulan juga bisa menyebabkan kenakalan pemuda apalagi pertemanan di media social yang memiliki jangkauan sangat luas. Kita bisa saja terpengaruh hal-hal negative yang dibawa oleh teman kita.
4. Memberikan pendidikan, Islam selalu mengajarkan untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan dan kesadaran akan pentingnya literasi digital dan keamanan online juga penting agar pemuda dapat menghindari risiko bahaya dimedia social.
5. Rajin beribadah dan berdoa kepada Allah, sesungguhnya Allah adalah satu-satunya yang mengerti akan masalah kita dan mengerti apa yang terbaik untuk kita.



Semua Solusi ini bertujuan untuk membantu pemuda menjaga kebaikan, moralitas, dan integritas mereka dimedia social (Nurfitri et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk pemahaman remaja Muslim terhadap nilai-nilai Islam di media sosial. Dengan adanya kemampuan literasi digital yang baik, remaja dapat lebih kritis dalam menyaring dan memverifikasi informasi yang mereka terima, sehingga mampu membedakan antara konten keislaman yang valid dan yang menyesatkan. Media sosial terbukti menjadi sarana efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, asalkan penggunaannya diarahkan secara positif melalui konten yang edukatif, menarik, dan bersumber dari pihak yang kredibel.

Namun demikian, tantangan besar juga mengiringi perkembangan ini, terutama terkait dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental dan moral remaja. Tekanan sosial, kecanduan internet, serta pergeseran fokus dari konten religius ke konten hiburan menjadi hambatan dalam penguatan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, solusi berbasis nilai-nilai Islam seperti kontrol diri, pendidikan agama, dukungan keluarga, dan pengawasan pergaulan sangat dibutuhkan untuk mendampingi remaja dalam dunia digital. Literasi digital tidak hanya menjadi alat teknis, tetapi juga sebagai benteng moral dan spiritual dalam menghadapi arus informasi yang begitu deras.

DAFTAR RUJUKAN

- Asraf, M. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Moral Islam pada Remaja. *Al-Ilmu*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62872/x4v2wx14>
- Ermalyona, A., & Hermawan, A. (2025). *Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam pada Generasi Muda Ajer*. 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.62872/x4v2wx14>
- Missouri, R., Zuhriyah, N., & Jamilah, S. (2024). *PEMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 , Nomor 2 , Mei 2024 ISSN : 1234-XXXX Peningkatan Literasi Digital dalam Memahami Ajaran Islam di Era Digital : Program Edukasi bagi Remaja Muslim Improving Digital Literacy in Understanding Islamic Teachings*. 1, 50–59.
- Nurfitri, A., Rahma, D., Octaverino, M. I. Y., & Salsabila, N. (2022). *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Pelajar Muslim Di Era Society 5 . 0*. 2(1), 73–81.
- sari, S., Friska Amanda, A., & Wulandari, Y. (2022). Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22873>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->



8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.20
08.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMB
ETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI